

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam membentuk generasi yang kompeten dan unggul, dimana dalam pendidikan proses pembelajaran merupakan suatu usaha dari pendidik untuk membuat peserta didik belajar dengan baik, yaitu dengan adanya perubahan tingkah laku setelah adanya kegiatan belajar yang dilakukan. Perubahan perilaku tersebut terjadi dalam waktu tertentu karena usaha dari peserta didik sendiri. Dalam hal ini, isu pendidikan di Indonesia sangat mendesak agar pembelajaran dapat melibatkan siswa secara aktif, sehingga proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada pendidik melainkan berfokus pada siswa (Jamila *et al.*, 2021). Karena saat ini revolusi industry 4.0 membuat pemilihan model dan media pembelajaran sesuai dengan teknologi digital. Untuk itu penggunaan teknologi harus terbiasa dilakukan dalam media pembelajaran agar tidak ketinggalan zaman (Herdiati *et al.*, 2021).

Dengan demikian, salah satu faktor yang mampu mengelola aktivitas belajar dengan menggunakan model pembelajaran agar bisa tepat merupakan tugas seorang pendidik. Dimana model pembelajaran merupakan cara menyajikan materi pelajaran oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya mencapai tujuan. Dalam hal ini, model pembelajaran ada bermacam-macam yang dapat diterapkan saat mengajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model *project based learning*.

*Project based learning* merupakan model pembelajaran proyek. Model pembelajaran *project based learning* yaitu dituntut untuk merancang permasalahan dan mencari penyelesaiannya sendiri (Ruski & Sholeh, 2019). Kegiatan dalam memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan, kreativitas, menganalisis, membuat, sampai menghasilkan produk yang siap untuk di presentasikan (Putri & Wardani, 2021). Penerapan *project based learning* dengan media sosial akan berpengaruh terhadap kreativitas peserta didik. Penerapan kegiatan pembelajaran melalui *project based learning* ini cukup menantang dan dianggap suatu alat yang efektif karena mereka didorong untuk tidak sepenuhnya bergantung pada guru, tetapi diarahkan untuk dapat belajar lebih mandiri. Pelaksanaan penerapan *project based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar, kolaborasi, komunikasi, kreativitas, sehingga membuat pembelajaran menjadi menyenangkan (Fahrezi *et al.*, 2020).

Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran perpaduan antara model dan media pembelajaran sangat berpengaruh untuk mendukung aktivitas belajar peserta didik. Karena dengan adanya penggunaan media pembelajaran dapat menyalurkan minat peserta didik dalam kegiatan belajarnya (Tafonao, 2018). Adapun media pembelajaran yang dapat digunakan seperti *google class*, *google meet*, dan *zoom* (Muarifin, 2021). Selain media tersebut, terdapat media sosial yang sedang populer di kalangan remaja saat ini yaitu Tik Tok. Dengan adanya media sosial Tik Tok memberikan pengaruh besar dalam lingkup pendidikan, karena dapat digunakan sebagai salah satu media dalam pembelajaran. Media pembelajaran menggunakan aplikasi Tik Tok akan menjadikan pembelajaran

menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai (Mana, 2021). Dimana *platform* ini menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari banyak siswa maupun mahasiswa karena kemampuannya menyajikan konten yang menarik serta konten edukasi, sehingga hal tersebut mengubah cara mereka untuk berinteraksi dengan informasi dan pembelajaran.

Media sosial Tik Tok dapat mengubah karakter seseorang, terutama dalam hal waktu, stress, konsentrasi, kontrol diri dan kecemasan . Media sosial Tik Tok bisa membuat seseorang kecanduan jika tidak bisa mengontrol diri, namun jika digunakan dengan baik maka Tik Tok dapat menjadi sebuah media pembelajaran yang efektif (Permana, 2022). Media aplikasi ini juga berbeda dari media sosial lainnya karena menyajikan konsep yang unik dan menarik perhatian banyak orang (Asdiniah, 2021). Media sosial Tik Tok menjadi salah satu *platform* berbeda karena video yang ditampilkan memiliki durasi pendek sehingga pengguna bisa untuk mengekspresikan diri dan mengikuti trend terkini atau biasanya bersifat *up to date*.

Selanjutnya, dalam proses pembelajaran keberhasilan peserta didik saat belajar dipengaruhi oleh model pembelajaran yang bervariasi dan motivasi belajar dalam dirinya. Peserta didik yang termotivasi belajar akan memberikan respon dan selalu memperhatikan terhadap apa yang diarahkan oleh pendidik serta menunjukkan antusiasme terhadap aktivitas belajar tersebut. Begitu sebaliknya, peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar biasanya tidak memperhatikan selama pembelajaran dan kurang memiliki komitmen untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan atau

menciptakan gerakan dengan maksud mencapai suatu tujuan tertentu (Miranti, 2023). Motivasi belajar merupakan dorongan yang bersumber dari diri individu dalam bentuk semangat untuk melakukan sesuatu terutama dalam belajar guna mencapai tujuan pembelajaran (Suminah *et al.*, 2019).

Dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar sehingga akan tercapai prestasi dan hasil belajar yang baik. Motivasi belajar yang kuat membuat peserta didik mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan dalam rangka proses belajar. Salah satu faktor yang sangat penting agar motivasi belajar muncul dalam diri peserta didik adalah pendidik (Emda, 2018). Dalam hal ini sebagai pendidik harus menciptakan dan mengembangkan pembelajaran agar peserta didik termotivasi belajar dalam kelompok, memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, serta memberikan pembelajaran nyata sehingga akan lebih bermakna. Sebagai seorang pendidik yang seharusnya mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sesuai dengan pokok pembahasan yang akan disampaikan. Karena salah satu komponen penting agar tercapainya tujuan pembelajaran adalah motivasi belajar siswa.

Apabila seorang pendidik mampu menciptakan kondisi kelas yang dimana suasananya rileks, menarik, bersemangat, perasaan gembira, aman dan nyaman, adanya keterlibatan penuh dari peserta didik dalam pembelajaran maka hal tersebut dapat membuat konsentrasi dari peserta didik menjadi meningkat atau dapat dikatakan tinggi karena fokus mereka dalam pembelajaran. Jika siswa

memiliki ketertarikan dalam pembelajaran maka tentunya akan mudah menerima materi yang disampaikan sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang meningkat. Karena hasil belajar dapat dilihat dari pencapaian kompetensi yang dikuasai. Hasil belajar dapat terwujud secara maksimal jika menghasilkan perubahan baik dari segi pengetahuan maupun tingkah laku akibat dari adanya interaksi dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat (Setiawan *et al.*, 2022).

Terdapat penelitian oleh Lailatur Rohmah (2021) yang meneliti mengenai peningkatan motivasi belajar siswa ketika mereka membuat video tik tok sebagai *project* pada pembelajaran *project based learning* materi gugus fungsi karbon. Dimana hasil akhir dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran mencapai 82,6% dan 90,9%. Selain itu juga terdapat penelitian oleh Maria Yovita *et al.*, (2023) yang meneliti mengenai pengaruh model *project based learning* berbantuan tik tok terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, yang dimana hasil analisis yang ditunjukkan dari hasil penelitian tersebut bahwa kemampuan berpikir kreatif dengan model *project based learning* berbantuan tik tok mendapatkan pengaruh yang lebih baik daripada siswa yang menggunakan model *project based learning* tanpa berbantuan tik tok.

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan pengalaman yang menarik dan kolaboratif. Meskipun demikian, penelitian menggunakan tik tok dalam *project based learning* mengenai penggunaan tik tok dalam *project based*

*learning* dan dampaknya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar masih terbatas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kali ini dimana pada SMKS Bina Satria kelas XI MPLB model pembelajaran masih banyak menggunakan model konvensional, dimana guru yang lebih berperan dalam kegiatan pembelajaran. Namun, model pembelajaran *project based learning* ini sudah pernah diterapkan juga di SMK terkait walaupun terbilang masih jarang melakukan penerapan model PJBL tersebut, apalagi penerapan model pembelajaran *project based learning* yang di kolaborasikan dengan media aplikasi tik tok yang dimana dalam sekolah tersebut belum pernah menerapkannya. Selain itu media pembelajaran yang lain juga masih jarang digunakan dalam melakukan aktivitas belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, untuk motivasi belajar siswa dalam yang ada di SMK terkait juga masih terbilang rendah, karena masih banyak siswa yang tidak memiliki motivasi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang tidak peduli ketika guru menjelaskan materi yang disampaikan dan memilih melakukan aktivitas lain seperti bermain hp, serta bercerita dengan teman.

Sementara itu, untuk hasil belajar siswa berdasarkan hasil ulangan harian diperoleh dari salah seorang guru SMKS Bina Satria Medan diperoleh keterangan bahwa hasil belajar komunikasi di tempat kerja di kelas tersebut rendah, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

**Daftar Nilai Semester Ganjil Siswa Kelas XI MPLB pada Elemen Komunikasi di Tempat Kerja SMKS Bina Satria Medan T.A 2023/2024**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM			% rata-rata UH	Jumlah Siswa yang tidak Mencapai KKM			% rata-rata UH
			UH 1	UH 2	UH 3		UH 1	UH 2	UH 3	
			XI MP 1	31	77		19	19	21	
XI MP 2	38	77	32	28	30	78,94%	6	10	8	21,06%
XI MP 3	34	77	17	19	25	59,8%	17	15	9	40,2%
Total	103		68	66	76		35	37	27	

*Sumber: Daftar Nilai Semester Ganjil Siswa Kelas XI MPLB SMKS Bina Satria*

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Aplikasi TikTok Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Elemen Komunikasi Di Tempat Kerja Kelas XI MPLB SMKS Bina Satria T.A. 2024/2025”**

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada adalah:

1. Tidak banyak variasi dalam memilih model dan media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar

2. Tidak maksimal dalam menggunakan perkembangan media pembelajaran yang ada
3. Masih banyak siswa kelas XI MPLB yang mengalami rendahnya motivasi ketika dalam proses pembelajaran
4. Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas XI MPLB pada elemen komunikasi di tempat kerja

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu adanya pembatasan masalah. Karena adanya keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti maka masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Model yang diterapkan adalah *project based learning* berbantuan media aplikasi tik tok.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar peserta didik manajemen perkantoran kompetensi berkomunikasi lisan bahasa Indonesia melalui telepon di kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan T.A. 2024/2025.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik manajemen perkantoran kompetensi berkomunikasi lisan bahasa Indonesia melalui telepon di kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan T.A. 2024/2025.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media aplikasi tiktok terhadap hasil belajar siswa pada capaian pembelajaran kompetensi berkomunikasi lisan bahasa Indonesia melalui telepon kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada capaian pembelajaran kompetensi berkomunikasi lisan bahasa Indonesia melalui telepon kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan?
3. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media aplikasi tiktok dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada capaian pembelajaran kompetensi berkomunikasi lisan bahasa Indonesia melalui telepon kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media aplikasi tiktok terhadap hasil belajar siswa pada capaian pembelajaran kompetensi berkomunikasi lisan bahasa Indonesia melalui telepon kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada capaian pembelajaran kompetensi berkomunikasi lisan bahasa Indonesia melalui telepon kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media aplikasi tiktok dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada capaian pembelajaran kompetensi berkomunikasi lisan bahasa Indonesia melalui telepon kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan peneliti untuk melihat bagaimana pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan media aplikasi tiktok dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada capaian pembelajaran kompetensi berkomunikasi lisan bahasa Indonesia melalui telepon sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran nantinya.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, khususnya guru mata pelajaran yang bersangkutan dalam memilih media dan model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
3. Menambah semangat belajar siswa dengan diterapkannya penggunaan media aplikasi tik tok dalam proses belajar mengajar.
4. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan judul yang relevan.